



TERBANYAK PRODUK LOKAL TANPA IZIN EDAR

BBPOM Yogya Temukan Ribuan Kosmetik Ilegal

YOGYA (MERAPI) - BBPOM Yogyakarta mengamankan ribuan kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya dalam operasi penertiban sepanjang bulan Juli 2022.

Kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya hingga kini masih beredar luas di pasaran.

Hal tersebut terungkap saat BBPOM Yogyakarta menggelar operasi penertiban kosmetik ilegal sepanjang bulan Juli 2022. Lebih dari 4.000 kosmetik ilegal beragam jenis dan merek berhasil diamankan dalam operasi tersebut.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta, Dra Trikoranti Mustikawati, Apt menyampaikan hal tersebut dalam siaran persnya, Kamis (4/8). Dia menjelaskan, dari 4.587 kosmetik ilegal yang diamankan itu terbanyak merupakan produk lokal tanpa izin edar (TIE) berupa parfum, tata rias dan perawatan.

Temuan lainnya adalah kosmetik mengandung bahan berbahaya berupa krim untuk perawatan, yang seharusnya sudah ditarik dari peredaran namun masih dijumpai di sarana distribusi.

Adapun rinciannya adalah 4.515 kosmetik ilegal tanpa izin edar, 69 pieces kosmetik mengandung bahan berbahaya dan 3 pieces kedaluwarsa.

Terhadap hasil temuan senilai lebih dari Rp89 juta tersebut telah dilakukan penindakan pembinaan dan pemusnahan.

Selain itu juga memberikan surat peringatan, sekaligus sebagai bentuk rekomendasi kepada lintas sektor dalam monitoring selanjutnya.

Operasi penertiban kosmetik ilegal di Yogyakarta menyasar sebanyak 52 sarana peredaran maupun distribusi.

Trikoranti mengatakan, operasi penertiban tersebut merupakan upaya menurunkan tingkat peredaran kosmetik ilegal dan melindungi masyarakat dari risiko kesehatan akibat penggunaan kosmetik ilegal dan atau mengandung bahan berbahaya. Operasi penertiban itu juga merupakan aksi serentak bersama balai lain di seluruh Indonesia.

Di Yogyakarta, aksi penert-



Merapi-BBPOM Yogyakarta

Sejumlah produk kosmetik ilegal yang diamankan dalam operasi penertiban oleh BBPOM Yogyakarta sepanjang bulan Juli 2022.

Dia menegaskan, pihaknya berkomitmen untuk mengawal keamanan kosmetik yang beredar untuk melindungi kesehatan masyarakat.

Tidak hanya dengan melakukan aksi penertiban, tetapi pengawasan rutin setiap saat.

Dia juga menyatakan, BBPOM Yogyakarta akan menindak oknum pelaku usaha yang

tidak memenuhi ketentuan untuk menjamin

peredaran kosmetik yang aman dan bermutu. Dia mengingatkan, agar masyarakat bisa menjadi konsumen yang cerdas dengan melakukan eCek KLIKi (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kadaluarsa) sebelum membeli produk kosmetik. **(Koko)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005